

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>1</sup> Maka berikut metode penelitian yang akan digunakan peneliti untuk menyusun skripsi.

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah berupa penelitian lapangan. Karena penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendiskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri.<sup>2</sup>

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif sehingga menghasilkan sebuah teori yang *grounded*, yaitu teori yang dibangun berdasarkan data, yang diperoleh selama penelitian berlangsung.<sup>3</sup>

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian langsung kelapangan guna memperoleh data yang nyata. Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian kualitatif. Dengan demikian peneliti akan berupaya menggambarkan, memahami dan menjelaskan tentang penerapan *Quantum Games* dalam meningkatkan kreativitas anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus. Sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam kaidah penelitian kualitatif. Sehingga antara teori tentang penelitian yang peneliti teliti dapat terbangun sesuai data yang ada di lapangan.

---

<sup>1</sup>Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, hlm. 3.

<sup>2</sup>Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Interprise, Kudus, 2010, hlm. 9.

<sup>3</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 143.

## B. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti kepala RA, guru RA kelas B, dan wali murid anak kelas B di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Namun dalam sumber data sekunder, penulis dapatkan melalui literatur buku-buku kepustakaan dan dokumentasi. Tentu buku-buku atau dokumentasi yang ada hubungannya dengan penelitian *Quantum Games* dalam meningkatkan kreativitas anak di RA Matholiul Ulum. Maksud dari data sekunder menurut peneliti seperti profil RA, struktur organisasi RA, keadaan guru, wali murid anak kelas B, tenaga kependidikan dan sarana-prasarana.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus, karena disitu hanya satu-satunya RA yang menerapkan metode yang akan diteliti. Selain itu anak-anak yang belajar di RA Matholiul Ulum sangat senang dan mendukung adanya penelitian yang akan dilakukan. Sehingga semua itu sangat mendukung dengan diterapkannya *Quantum Games* dalam meningkatkan kreativitas anak di Roudhotul Athfal.

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 309.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>6</sup> Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan dan observasi non partisipasi. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Tapi, disini bukan dalam kehidupan masyarakat tapi ikut aktif dalam menerapkan metode yang akan diteliti peneliti. Observasi non partisipan yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala tau kejadian yang menjadi topik peneliti.<sup>8</sup> Dengan kedua observasi tersebut peneliti dapat mengamati dan mengikuti kegiatan yang ada di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus.

##### 2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara

---

<sup>6</sup> S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 137.

<sup>7</sup> Mahmud dan Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168.

<sup>8</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 39.

tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.<sup>9</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>10</sup> Dalam hal ini subjek yang dijadikan responden penelitian adalah kepala RA, guru RA dan wali murid anak kelas B di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang bersal dari dokumen-dokumen di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus yaitu profil sekolah, keadaan guru, anak, tenaga kependidikan, sarana prasarana dan monografi desa. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah suatu data yang memenuhi kriteria hasil penelitian. Dalam penelitian ini, cara yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan perpanjangan pengamatan,

---

<sup>9</sup> Mahmud dan Pupuh Fathurahman, *Op. Cit*, hlm. 173.

<sup>10</sup> Sugiyono., *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 320.

<sup>11</sup> Mahmud dan Pupuh Fathurahman, *Op. Cit*, hlm. 183

peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*.<sup>12</sup>

- a. Perpanjangan pengamatan adalah memberi kesempatan bagi peneliti menambah waktu pengamatan agar dapat mendalami temuan-temuannya.<sup>13</sup>

Perpanjangan pengamatan akan memudahkan peneliti menemukan data-data secara lebih terbuka tentang *Quantum Games* terhadap anak RA di Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan agar data-data yang kurang dapat dilengkapi.

- b. Peningkatan ketekunan memungkinkan si peneliti untuk menggali agar penelitiannya menjadi sempit dan dalam. Memberi peluang pada si peneliti untuk memahami temuannya dalam konteks yang lebih spesifik, agar jelas relevansi dan interaksi temuannya dengan konteks sosial yang melingkupinya.<sup>14</sup>

Jadi dengan adanya peningkatan ketekunan memungkinkan peneliti untuk lebih memahami temuannya tentang *Quantum Games* dalam meningkatkan kreativitas anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus. Selain itu juga memberi peluang peneliti untuk lebih menelaah secara detail tentang penelitiannya. Karena dengan adanya penekunan penelitian yang peneliti teliti akan lebih mendalam dan bersifat khusus berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

- c. Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi ini sama dengan cek dan ricek.<sup>15</sup> Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang sangat sering dan banyak digunakan dalam penelitian

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 368.

<sup>13</sup> Nusa Putra dan Ririn Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hlm. 88.

<sup>14</sup> Nusa Putra dan Ririn Dwilestari, *Ibid*, hlm. 88.

<sup>15</sup> Nusa Putra dan Ririn Dwilestari, *Ibid*, hlm. 89.

kualitatif. Ini terjadi karena triangulasi memberi peluang paling besar untuk mendapatkan data sesuai dengan realitas yang sesungguhnya.<sup>16</sup>

Triangulasi memberi peluang peneliti untuk mendapatkan data tentang *Quantum Games* dalam meningkatkan kreativitas anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus sesuai dengan realita yang sesungguhnya dengan melakukan pengecekan secara berulang-ulang. Karena dengan melakukan penelitian berulang-ulang akan menambah keakuratan data agar sesuai dengan realita yang ada saat melakukan penelitian. Dalam triangulasi sendiri terbagi dalam triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>17</sup> Misalnya untuk mengetahui kegiatan pembelajaran anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus. Melakukan pengecekan kepada beberapa sumber, kepala RA, guru, orang tua siswa dengan wawancara.
- 2) Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>18</sup> Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.
- 3) Triangulasi waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda. Ataupun memperhatikan perilaku anak ketika baru datang, saat mengikuti aktivitas dan kala hendak pulang.<sup>19</sup> Dalam triangulasi waktu ini peneliti akan melakukan akan mengecek keakuratan data dengan waktu yang berbeda dan situasinyaapun juga berbeda agar data yang diperoleh memang benar-benar ada. Misalnya peneliti akan melakukan penelitian di pagi hari saat pembelajaran berlangsung.

---

<sup>16</sup> Nusa Putra dan Ririn Dwilestari, *Ibid*, hlm. 90.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 330.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm. 330.

<sup>19</sup> Nusa Putra dan Ririn Dwilestari, *Op. Cit*, hlm. 89-90.

Setelah itu peneliti akan melakukan wawancara kepada guru RA kelas B pada malam hari karena gurunya mempunyai waktu yang luang pada saat malam hari. Kemudian peneliti akan melakukan pengecekan data yang didapatkan pada pagi hari saat pembelajaran *Quantum Games* berlangsung setelah itu mencocokkannya dengan data hasil wawancara yang peneliti dapatkan saat malam hari.

- d. Member *check* (pengecekan data), *member checking* adalah suatu proses di mana peneliti menanyakan pada seorang atau lebih partisipan dalam studi untuk mengecek keakuratan dari keterangan tersebut. Pengecekan ini melibatkan pengambilan temuan kembali kepada partisipan dan menanyakan kepada mereka (secara tertulis atau secara lisan) tentang akurasi dari laporan tersebut.<sup>20</sup>

Untuk mendapatkan data yang akurat tentang *Quantum Games* dalam meningkatkan kretivitas anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus. Maka setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti menanyakan kembali informasi kepada partisipan untuk menjaga keakuratan data yang telah diperoleh sebelumnya biasanya dalam bentuk tulisan.

- e. Menggunakan bahan referensi merupakan upaya untuk melengkapi pengumpulan data menggunakan alat bantu.<sup>21</sup> Seperti foto hasil wawancara. Peralatan digunakan untuk mempercermat pengumpulan data. Oleh sebab itu dalam penelitian kualitatif juga sangat dianjurkan untuk memenuhi indikator kecukupan referensial yaitu dengan melengkapi pengumpulan data dengan kamera foto.<sup>22</sup>

Kecukupan bahan referensi membantu peneliti untuk melengkapi pengumpulan data tentang *Quantum Games* dalam meningkatkan kretivitas anak dengan dibantu dengan perekam suara, foto atau video

---

<sup>20</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 82.

<sup>21</sup> Nusa Putra dan Ririn Dwilestari, *Op. Cit*, hlm. 92.

<sup>22</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hlm. 108.

saat peneliti melakukan penelitian di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus. Sehingga penelitian yang peneliti lakukan semakin lengkap dan sesuai dengan realita yang ada di lapangan. Karena didukung foto dokumentasi.

- f. Diskusi dengan teman sejawat merupakan cara menguji keabsahan data dengan memanfaatkan masukan dari peneliti atau ahli yang tidak ikut serta melakukan penelitian. Ini perlu dilakukan agar peneliti mendapatkan perspektif lain yang bisa jadi berbeda dengan temuannya. Cara terbaik meminta masukan teman sejawat adalah pada waktu penelitian belum selesai sehingga ada kesempatan untuk memperbaiki atau memperdalam temuan.<sup>23</sup>

Dengan adanya pengecekan teman sejawat pada waktu penelitian belum selesai dengan demikian peneliti ada kesempatan untuk memperbaiki atau memperdalam tentang *Quantum Games* dalam meningkatkan kreativitas anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus. Karena mendiskusikan dengan teman yang seprofesi atau mengerti tentang materi yang peneliti teliti akan menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian.

## 2. Pengujian *Transferability*

Uji ketralian atau *transferability* dilakukan dengan cara menggunakan hasil penelitian pada tempat atau lokasi lain. Tentu saja pemanfaatan itu mesti memenuhi persyaratan, yaitu adanya kesamaan atau kemiripan konteks sosialnya.<sup>24</sup>

*Transferability* merupakan upaya untuk mentransfer atau memanfaatkan hasil penelitian untuk menjelaskan fokus yang sama tentang *Quantum Games* dalam meningkatkan kreativitas anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus pada tempat yang berbeda atau tempat yang baru. Tapi disini harus adanya kemiripan dalam konteks penelitiannya.

---

<sup>23</sup> Nusa Putra dan Ririn Dwilestari, *Op. Cit*, hlm. 90.

<sup>24</sup> Nusa Putra dan Ririn Dwilestari, *Ibid*, hlm. 92-93.

### 3. Pengujian *Dependability*

Pengujian ketergantungan atau *dependability* adalah pemeriksaan yang rinci atau audit lengkap terhadap proses penelitian. Ukurannya adalah, dalam kondisi yang lebih kurang sama apakah penelitian itu dapat diteliti ulang atau tidak.<sup>25</sup>

*Dependability* merupakan pemeriksaan lengkap, mendalam dan rinci terhadap proses penelitian terkait *Quantum Games* dalam meningkatkan kreativitas anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus dengan melaksanakan prosedur, tahapan dan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data. Sehingga dimungkinkan suatu saat nanti penelitian tentang *Quantum Games* ini dapat diteliti kembali.

### 4. Pengujian *Confirmability*.

Uji kepastian atau *confirmability* adalah suatu cara untuk memastikan, apakah telah terjadi kesepakatan antara yang diteliti dan peneliti. Ini perlu diperiksa. Karena dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah objektivitas. Yang ada ialah intersubektivitas, yaitu kesepakatan antar-subjek yang terlibat dalam penelitian.<sup>26</sup>

*Confirmability* pada tahap ini peneliti mendiskusikan dan membangun kesepahaman dengan para partisipan yang diteliti sehubungan dengan *Quantum Games* dalam meningkatkan kreativitas anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus. Supaya peneliti dapat memastikan bahwa yang dirumuskan adalah makna yang mendalam dan dihayati pemilik realitas yaitu para partisipan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai

---

<sup>25</sup> Nusa Putra dan Ririn Dwilestari, *Ibid*, hlm. 93.

<sup>26</sup> Nusa Putra dan Ririn Dwilestari, *Ibid*, hlm. 93.

setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*.<sup>27</sup> Setelah data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini menggunakan pola berfikir :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>28</sup>

Pada tahap ini peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang peneliti buat ketika melaksanakan wawancara secara mendalam membahas mengenai *Quantum Games* dalam meningkatkan kreativitas anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus. Kemudian pada tahap ini peneliti mentranskrip hasil rekaman dan menulis ulang dengan secara rapi. Setelah itu dibaca dan memilih informasi yang sesuai dengan *Quantum Games* dalam meningkatkan kretivitas anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus.

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 337.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Ibid.*,hlm.338.

## 2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>29</sup> Tahap penyajian data juga sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.<sup>30</sup>

Data yang di dapat peneliti akan akan disajikan dalam narasi sehingga lebih mudah dibaca dan dimengerti. Data yang disajikan adalah tentang penerapan *Quantum Games* dalam meningkatkan kreativitas anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus, serta faktor-faktor yang menjadi kekurangan dan kelebihan, sekaligus terlaksananya pembelajaran *Quantum Games*.

## 3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>31</sup>

Dengan pemaparan di atas, kesimpulan awal bersifat sementara yang dibuat peneliti perlu didukung bukti dari lapangan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Nantinya peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika meneliti, yaitu tentang penerapan *Quantum Games* dalam meningkatkan kreativitas anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus, serta kelebihan dan kekurangan dalam penerapan

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm.341.

<sup>30</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Rajawali Pers, Jakarta, 2015, hlm. 179.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 345.

*Quantum Games* dalam meningkatkan kreativitas anak di RA Mathioliul  
Ulum Hadipolo Jekulo Kudus.

